

ABSTRAK

Dwi Isma, NIM: 3142122014, Makna Tradisi *Pecah Kendi* Pada Pesta Pernikahan Etnis Jawa di Desa Securai Utara Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Program Studi Pendidikan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dari tradisi *Pecah Kendi* pada pesta pernikahan etnis Jawa yang dilakukan di Desa Securai Utara Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Jenis penelitian yang dipakai adalah kualitatif-deskriptif. Dalam penelitian ini terdapat empat belas informan, yakni dua orangtua yang paham mengenai tradisi *Pecah Kendi*, empat pasang suami-istri yang melakukan tradisi *Pecah Kendi*, keluarga, dan masyarakat. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi foto dan rekaman suara. Hasil dari penelitian ini, mengungkapkan bahwa makna dari tradisi *Pecah Kendi* adalah untuk membuka pintu rezeki kedua pasangan yang akan melaksanakan pernikahan. Dimana berharap dan memohon doa untuk kelancaran rezeki maupun usaha yang akan mereka lakukan dalam mengais rezeki selama hidup bersama. Tradisi ini dilakukan oleh anak pertama dan dengan kesepakatan bersama, dan apabila pada anak pertama sudah melaksanakan tradisi ini maka pada anak terakhir wajib pula melaksanakannya juga. Nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Pecah Kendi* dapat dijadikan sebagai acuan agar dapat menjaga tradisi dan kebudayaan yang telah ada begitu juga dengan generasi mendatang dapat mengetahui tradisi yang mereka miliki serta sebagai acuan dalam kehidupan dunia dan akhirat dalam memohon sesuatu kepada Tuhan yang Maha Esa. Peran orangtua yang paham mengenai adat Jawa adalah sebagai pemimpin dalam berjalannya proses adat pernikahan etnis Jawa. Masyarakat mempercayai tradisi tersebut sebagai pembuka rezeki untuk kedua pengantin yang melaksanakannya namun juga tidak terlepas dari memohon kepada Tuhan yang Maha Esa.

Kata kunci: *Tradisi Pecah Kendi, makna, peran tokoh adat.*

